

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Jaga Shalat Kita

Konsultasi Kesehatan
Teh Tawar untuk Perut
Sebah, Benarkah?

Pintar Wakaf
Jangan Keliru: Wakaf, Hibah
dan Hadiah itu Berbeda!

Konsultasi Agama
Berharap
Anak Shalih

BONUS
POSTER

BHS INFINITY

NEW MOTIF



V34-CBC



**SCAN HERE
FOR MORE INFO**

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Surabaya: Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637/081-5555-7708

Cabang Malang Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

Cabang Semarang Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873

Perwakilan Madiun Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

Perwakilan Bandung Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar.

Telp. 0821 4367 8231 | **Kantor Kas Bondowoso** Jl. RBA Kironggo No. 2 Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso 0821-4140-5159

Kantor Kas Situbondo Jl. Semeru No. 16 Situbondo 0852-3544-0008

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infaq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI


9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.

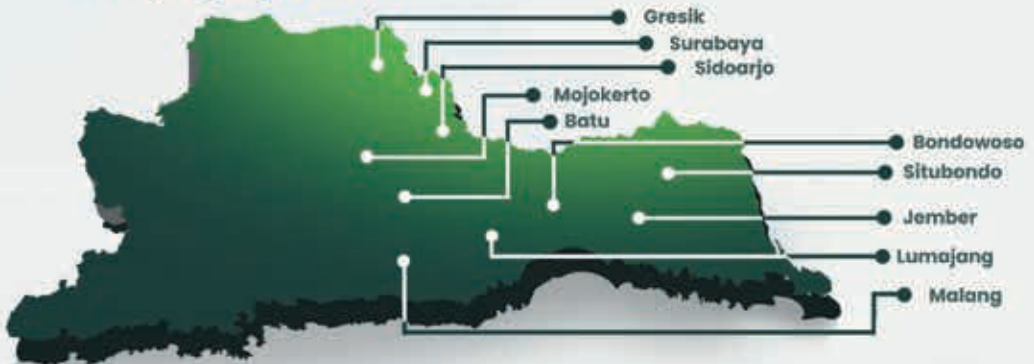


Laporan Manfaat
Layanan Ambulans
2024

Alhamdulillah, selama **Januari hingga November** 2024, Tim Layanan Ambulans telah beroperasi melayani:



Titik penjemputan



Menjangkau tujuan ke berbagai daerah meliputi **Jawa**, **Sumatra**, dan **Lombok**.

Hotline

0812 3333 5176
(Surabaya)

0851 0011 5355
(Malang)

0895 3901 83589
(Jember)

0812 3333 5176
(Sidoarjo)

081 5555 7708
(Lumajang)

0812 5242 4225
(Madiun)

Infoq Partisipasi

BSI 9999 000 270
BANK SYARIAH INDONESIA
A.N. YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH
(KODE BANK 451)

Optimisme di Tahun 2025

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada manusia agung nan mulia Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Bapak Ibu Sahabat donatur YDSF yang dirahmati Allah Swt. Syukur *alhamdulillah*, kita saat ini telah menapaki hari-hari di tahun 2025 Masehi. Tahun 2024 berlalu dengan berbagai cerita dan pelajaran hidup yang berwarna-warni, dengan harapan membawa kebaikan dalam perjalanan kita nanti.

Kami pun bersyukur, perjalanan yang telah dilalui YDSF memberikan banyak kesan, prestasi, dan catatan kebaikan yang nantinya akan terus kami bawa serta kembangkan di tahun ini. Seperti halnya keinginan setiap orang, harapan-harapan dan strategi telah kami siapkan melalui rapat kerja yang telah berlangsung pada akhir Desember lalu.

Enam pilar program yang telah YDSF jalankan selama ini; Pendidikan, Dakwah, Masjid, Yatim, Kemanusiaan, dan Wakaf akan terus kami kembangkan baik dari sisi mutu program, implementasi, hingga dampak yang diakibatkan. Dan, melakukan inovasi adalah solusi terbaiknya.



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

Begitu juga dengan layanan. Sebagai salah satu upaya memberikan kemanfaatan untuk semua *stake holder* YDSF, kami meyakini keberadaan lembaga ini akan makin dirasakan. YDSF harus menjadi solusi di tengah masyarakat.

Meskipun tantangan ke depan lebih besar, namun peluang yang ada pun tak kalah banyak. Yakinlah, setiap ada hambatan pasti ada kemudahan dan jalan keluar. *Innama'al 'usri yusro*. Apalagi shaf yang selama ini terjalin antara YDSF dan *stake holder*-nya begitu rapat.

Kami optimistis, menuju 40 tahun YDSF pada 2027, segala hal yang telah terencana itu bisa berjalan dan berdampak lebih besar lagi kemanfaatannya. ***

Jaga Shalat Kita

08 Shalat Itu Solusi

10 Menggairahkan Shalat Anak Muda

08

Ruang Utama

14

KONSULTASI AGAMA

Berharap Anak Shalih

05 SELASAR

26 RAGAM PENYALURAN

07 DOA

33 ADOCIL

12 PINTAR WAKAF

34 TAKZIAH

16 KONSULTASI KESEHATAN

35 KOMIK

18 HALAL HARAM

36 BRANKAS

22 BIJJA

37 POJOK



Edisi 442 | Januari 2025 | Jumadil Akhir-Rajab 1446H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Terhindar dari Bencana & Musibah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ
عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

"Allahumma innii a'uudzu bika min zawaali ni'matika, wa tahawwuli aafiyatika, wa fujaa'ati niqmatika, wa jamii'i sakhatika."

Artinya: Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari lenyapnya nikmat-Mu, dari beralihnya keselamatan (yang merupakan anugerah-Mu); dari datangnya siksa-Mu (bencana) secara mendadak, dan dari semua kemurkaan-Mu. (HR. Muslim).

SHALAT ITU SOLUSI



Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain).”

Shalat merupakan ibadah yang utama dari amalan ibadah lainnya. Allah berfirman dalam Surat Al-Ankabut ayat 45. Dalam ayat tersebut, Allah menegaskan bahwa shalat dapat membentengi dan mencegah kita dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar.



Saking utamanya, shalat menjadi ibadah yang pertama dihisab pada hari kiamat. Mengapa? Menurut Ustadz Adi Hidayat. Lc., MA. dalam ceramahnya, sebab shalat bisa menjadi penentu amalan-amalan ibadah lain. Bila benar shalatnya, benar hajinya, benar zakatnya, benar pula interaksinya dengan Al-Qur'an. Benar shalatnya, maka pasti baik hisabnya.

Shalat merupakan pembuktian konkret penghambaan, sekaligus wujud pembuktian iman seorang hamba. Juga menjadi pembeda antara khalik dan makhluk. Tentang ini, Allah berfirman dalam Surat Thaha ayat 14. Yang artinya, *"Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku."*

Melalui shalat, Allah dapat mengangkat derajat hamba-Nya menjadi lebih tinggi. Semakin bagus penghambaan, *insya Allah* semakin ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt.

Selain itu, bila cara kita benar dalam shalat dan menghambakan diri kepada-Nya, shalat yang kita kerjakan dapat mendidik dan mengubah pribadi menjadi lebih baik. Shalat juga dapat melahirkan perubahan pada kehidupan. Asalkan dilakukan dengan benar.

Bila telah mampu menunaikan shalat dengan baik, manusia bisa menekan dan mencegah diri dari perbuatan tak baik dan tercela.

Berharap Solusi

Shalat juga menjadi wasilah ibadah. Disebutkan dalam Al-Qur'an, untuk memohon semua kebutuhan kita. Bahkan, seolah Allah selalu menanti hamba-Nya untuk bermunajat menyampaikan segala kebutuhan, permohonan, serta keluh kesah yang dimiliki.

Dengan berbagai keutamaan tersebut, seharusnya momentum adzan selalu dinantikan oleh umat Islam. Setiap manusia selalu diuji oleh Allah Swt. dengan berbagai bentuk yang beragam dan tak selalu sama antara satu dengan yang lain.

Pastinya, Allah tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya melebihi

kesangguppannya. Itu pun tertuang dalam Surat Al-Baqarah ayat 286, *"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesangguppannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya."*

Bila Allah yang Maha Kuasa atas seluruh isi alam semesta ini berfirman demikian, maka benar adanya. Bahwa betapa pun suatu cobaan terasa sangat berat bagi kita, sebenarnya kita mampu menjalaninya. Hanya saja, keterbatasan yang membuat kita berpikir sebaliknya.

Sungguh, kalau dilakukan dengan benar, shalat bisa mempercepat terkabulnya doa. Maka dari itu, kita perlu mempelajari dan memahami dengan benar, terkait tata cara dalam beribadah, terkhusus shalat.

Sampai detik ini, ribuan kali kita melakukan shalat dan bersujud kepada Allah. Namun, terbersitkah untuk memohon solusi atas persoalan yang dihadapi? Siapakah yang memanfaatkan momentum shalat untuk memohon solusi?

"Jangan-jangan selama ini shalat hanya menjadi formalitas saja. Takbir, rukuk, sujud, salam, selesai," ucap Ustadz Adi. Padahal, lanjut pendakwah kondang ini, Allah menantikan saat-saat hamba-Nya memohon solusi atas permasalahannya.

Terlebih saat menghadapi persoalan yang teramat berat dan tampak mustahil menyelesaikannya. Saat mengalaminya, cukup menerima, menjalaninya dengan sabar, serta shalat dengan sungguh-sungguh, dan melantunkan doa. Berdoa bisa dengan menyebutkan Asmaul Husnah, disesuaikan hajat yang dimiliki.

Betapa pun berat cobaan yang dihadapi, kita tetap bisa mendapatkan ketenangan dan ketenteraman hati. Kuncinya, mengingat Allah penuh kesungguhan. Dengan berdoa, dengan berdzikir. Seperti tertulis dalam Surat Ar-Ra'd ayat 28, *"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram."*

Dan, shalat merupakan akumulasi dzikir kepada Allah. **(tim)**

Menggairahkan Shalat Anak Muda

Beberapa tahun lalu, sebuah lembaga survei membagikan hasil temuannya yang menunjukkan pemuda muslim jarang menunaikan shalat 5 waktu. Sudah semestinya itu menjadi perhatian kita bersama.

Shalat sebagai tiang agama seharusnya menjadi rutinitas utama dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya, tak sedikit yang merasa kesulitan untuk menjaga konsistensi dalam beribadah, khususnya shalat.

Indonesia sebagai negara beragama Islam terbanyak di dunia, shalat semestinya menjadi rutinitas kebanyakan orang. Dilansir oleh *World Population Review*, terdapat sekitar 243 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam. Artinya, Indonesia memiliki 88,25% dari total jumlah penduduk yang semestinya wajib menunaikan shalat 5 waktu.

Mirisnya, data hasil survei *Indonesia Moslem Report* pada 2019 memaparkan bahwa hanya 38,9% orang Indonesia yang melaksanakan shalat 5 waktu. Artinya, dari 243 juta penduduk Indonesia, hanya 94

juta orang yang tuntas melakukan shalat. Sisanya ada yang menunaikan shalatnya bolong-bolong, bahkan ada yang tidak shalat fardhu sama sekali. Data tersebut juga menunjukkan, anak muda Generasi Z dan Milenial justru banyak yang belum konsisten shalat 5 waktu.

Menyikapi hal itu, Ustadz Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I, Dewan Syariah YDSF berpendapat, sudah semestinya persoalan mendidik anak dalam hal shalat menjadi tugas bersama.

“Tidak shalat itu fenomena lahiriyah yang muncul dari problem mendasar, yaitu iman,” katanya.

Lantas, bagaimana upaya membangun semangat beribadah di kalangan mereka?

Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat

Menurut Ustadz Isa, membangun semangat shalat pada generasi muda adalah dengan meningkatkan pemahaman mengenai makna dan tujuan hidup. Shalat harus dimaknai lebih besar dari hanya



sekadar kewajiban, melainkan adalah amalan yang mendekatkan diri kepada Allah Swt., yang menentramkan dan menemukan kedamaian hidup. Mencetak generasi yang taat beribadah memerlukan sinergi penting antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dimulai dari keluarga, sebagai lingkungan pertama yang memperkenalkan nilai-nilai agama pada anak. Keluarga memiliki peran besar dalam menanamkan kebiasaan shalat.

“Upaya sebagai orang tua adalah bagaimana menyampaikan pada anak-anaknya akan pentingnya shalat, tentang dosa bagi orang-orang yang meninggalkan shalat. Lebih dari itu, menyadarkan anak-anak kita akan tujuan hidup,” jelas pendakwah yang juga Wakil Direktur Yayasan Pendidikan Al Irsyad Surabaya (YPAS) itu.

Tujuan dari hidup ini, yang kemudian dipahami adalah bahwa akan ada masa setelah datangnya hari akhir, *yaumul hisab*.

Orang tua diharapkan selalu telaten dalam mendidik anak. Membentak anak yang mulai malas shalat bisa saja berakibat buruk pada anak, sehingga mendidiknya haruslah hati-hati. Tidak mengucap kata sumpah serapah, tapi tetap menyampaikan nasihat dengan baik. Sabar dan berdoa.

“Orang tua itu perlu banyak introspeksi diri dan mengevaluasi dirinya. Bisa jadi perilaku anak adalah hasil dari didikan dan perilaku orang tua,” tuturnya.

Selain itu, penting bagi orang tua untuk menempatkan anak-anak mereka di lingkungan yang positif dan mendukung kegiatan ibadah. Seperti sekolah yang memiliki perhatian terhadap shalat dan kegiatan keagamaan.

Masjid sebagai pusat ibadah umat Islam, juga perlu berinovasi untuk menarik minat anak muda. Masjid harus bisa menghadirkan shalat 5 waktu menjadi ibadah yang menyenangkan, bukan menjadi beban yang

memberatkan. Maka dalam ruang lingkup masyarakat, dalam hal ini utamanya masjid, kegiatan-kegiatan bisa diisi dengan aktivitas yang menyenangkan.

“Anak-anak itu harus ada iming-imingnya, harus ada yang membuat mereka senang,” kata Ustadz Isa.

Maka bisa jadi masjid tidak hanya berdakwah konvensional seperti pengajian dan mengaji saja. Masjid bisa menyelenggarakan kegiatan yang menyenangkan, seperti perlombaan olahraga, menonton film edukatif, atau mengundang penceramah yang memiliki cara komunikasi menarik.

Saatnya yang Muda Beraksi

Menurut Ustadz Isa Saleh Kudeh, dewasa ini banyak anak muda yang mulai aktif meramaikan masjid. Banyak organisasi-organisasi yang berawal dari masjid dan diisi oleh anak-anak muda. Barisan shaf-shaf shalat berjamaah juga banyak diisi kalangan muda.

“*Alhamdulillah*, kita lihat sekarang tren shalat berjamaah di kalangan pemuda lebih baik dibanding masa lalu,” ujar Ustadz Isa.

Meskipun begitu, menurut Ustadz Isa, masih banyak tantangan yang harus dihadapi agar lebih banyak generasi muda tergerak untuk menunaikan salat 5 waktu. Mengingat tren positif yang berjalan saat ini, maka sinergi antara peran keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat (masjid) harus berkolaborasi melahirkan generasi yang taat beribadah.

Pemimpin bangsa membutuhkan orang-orang baik. Dan orang baik itu di antara ciri-cirinya adalah yang melaksanakan shalat.

“Maka shalatlah dengan baik dan benar, sehingga kita bisa menjadi orang yang bermanfaat di dunia juga selamat di akhirat,” tegasnya. (el)

Jangan Keliru:

Wakaf, Hibah, dan Hadiah Itu Berbeda!



Meskipun ketiganya sama-sama berupa pemberian, **wakaf, hibah, dan hadiah memiliki maksud dan aturan yang berbeda dalam Islam.** Yuk, kita pelajari perbedaannya agar tepat dalam beramal dan bersedekah!



Wakaf - Pemberian Permanen untuk Kebaikan Bersama

Wakaf adalah **pemberian yang manfaatnya terus berjalan** dan digunakan untuk kebaikan umat. Biasanya berupa aset tetap seperti tanah atau bangunan yang tidak boleh diperjualbelikan. Contohnya, wakaf tanah untuk membangun masjid atau sekolah.

Wakaf mampu memberikan **pahala yang mengalir bahkan setelah pemberi (muwakif) sudah wafat.**



Hibah - Pemberian Tanpa Imbalan untuk Penerima

Hibah adalah **pemberian tanpa syarat** dan tidak terbatas pada kepentingan tertentu. Penerima hibah bebas menggunakan pemberian ini sesuai kebutuhannya.

Berbeda dengan wakaf, hibah bisa berupa harta bergerak maupun tidak bergerak, seperti uang atau kendaraan, dan langsung **menjadi milik penuh penerima.**



Hadiah - Tanda Kasih Sayang atau Penghargaan

Hadiah adalah bentuk pemberian **sebagai tanda kasih sayang atau penghargaan** kepada seseorang, umumnya diberikan dalam suasana bahagia atau acara tertentu. Hadiah bisa diberikan tanpa aturan ketat seperti wakaf atau hibah dan **bebas dimanfaatkan** oleh penerima



Mana yang Tepat untuk Berbagi?

Memilih antara wakaf, hibah, dan hadiah tergantung tujuan kita dalam memberikan harta.

Ingin memberi untuk **kebaikan jangka panjang**?
Pilih wakaf!

Ingin memberikan **penghargaan**? **Hibah atau hadiah** bisa jadi pilihan tepat!



Berharap Anak Shalih

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.
(Dewan Syariah YDSF)



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Ustadz, mohon dijelaskan, sebenarnya apakah penjelasan atau arti dari shalih/shalihah, saat kita mendoakan anak dan keturunan?

Ikhtiar apa sajakah yang perlu dilakukan orang tua agar memiliki keturunan yang shalih?

Mohon maaf Ustadz, kita melihat pengaruh yang terjadi di masyarakat saat ini, yang membuat diri dan hati harus sering-sering istighfar. Keburukan/kemungkaran seperti sengaja dipertontonkan menyebabkan waswas.

Di sisi lain, kebaikan dikerjakan diam-diam, dengan dalih karena tidak ingin pamer/riya. Bagaimana melindungi anak-anak kita, agar selalu terjaga akhlak baiknya dan mempunyai mental pejuang kebaikan Islam?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Anak shalih tentu adalah anak yang selalu menjalani ketaatan yang disyariatkan agama. Misalnya, berbakti kepada orang tua, suka berinfraq, peduli orang lain, menunaikan shalat dengan baik, dan semua hal baik muamalah *maallah* (secara vertikal) maupun muamalah *maannas* (interaksi sosial).

Memang tidak mudah melahirkan anak shalih. Jika Anda pernah mendengar istilah *long life education*, maka Islam justru menawarkan sebelum masa neonatus. Bahkan, saat seseorang mencari pasangan hidup, Islam pun sudah memberi bimbingan.

Saya memiliki kompilasi hadits tentang konsep dalam pendidikan prenatal. Kata kuncinya, jika hak-hak anak telah terpenuhi, semoga kewajiban mereka juga dapat dilaksanakan baik kepada orang tuanya, kepada Tuhannya, kepada masyarakatnya dan kepada semuanya.

Itulah sebabnya kita juga memerlukan bantuan doa dan ikhtiar dari orang lain, agar ujian anak dari Allah Swt., tidak menjadi penghalang menuju surga. Semoga kelak bersama anak-anak keturunan, kita dihimpun dalam surga-Nya. ***



Menyoal Zakat Emas



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Maaf sebelumnya, mohon Ustadz berkenan menjelaskan terkait pertanyaan saya ini, njih.

Saya seorang pria, usia 40an tahun, profesi TNI. Selama ini, sejak 2019 Alhamdulillah saya bisa menabung emas sedikit demi sedikit.

Bertepatan dengan Januari 2023, telah mencapai nishab senilai 86 gram. Saya menyebutnya sebagai tabungan periode 1.

Saya masih terus menabung, hingga November 2024 ini terkumpul 82 gram. Saya menyebut ini sebagai tabungan periode 2.

Qadarullah, kondisi saya tidak seperi dulu lagi. Saya tidak memiliki cukup uang buat membayar zakat. Yang kami miliki tabungan emas itu. Apakah kami masih harus mengeluarkan zakatnya, Ustadz, sementara saat ini, ada kebutuhan mendesak yakni untuk merenovasi rumah.

Benarkah yang dijadikan patokan menghitung adalah harga jual emas?

Terima kasih atas pencerahan dan penjelasan dari Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Tentang nishab zakat emas adalah 85 gram dan telah mencapai haul atau berumur setahun. Pada jumlah tersebut, emas yang dimiliki telah wajib dizakati. Terkait nominal yang dikeluarkan, boleh disesuaikan dengan harga emas yang sedang berlaku. Harta yang sudah dizakati tidak terkena zakat lagi.

Jika harta menyusut karena dipergunakan untuk kebutuhan primer, maka Anda belum terkena zakat, karena belum sampai pada nishabnya. Itulah hikmah menunggu setahun. Bisa jadi seseorang harus membelanjakan simpanannya untuk suatu keperluan.

Silakan saja segala karunia Allah dinikmati, asal dalam batas kewajaran. Jika dikondisikan seperti apa yang Anda ceritakan, itupun masuk kategori kewajaran, bukan hal-hal yang mubadzir dan konsumtif.

Semoga tabungan emasnya makin bertambah lagi. Lantas, jika telah mencapai haul selama setahun dan telah sampai kepada nishab, dapat dikeluarkan zakatnya.

Terkait renovasi rumah, bisa diambilkan dari simpanan emas. Simpanan atau tabungan bisa dibelanjakan atau dimanfaatkan untuk kebutuhan, selama dalam kategori kewajaran.

TEH TAWAR untuk Perut Sebah, Benarkah?

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Dokter.

Saya berusia sekitar 50 tahun.

1. Benarkah saat perut terasa sebah dan tidak enak, sebaiknya minum teh tawar panas untuk membuatnya lebih nyaman?

2. Setelah makan, berapa lama baru boleh berbaring? Pernah suatu saat, saya merasa sangat lapar dan mengantuk, setelah kegiatan yang menguras energi dan tak sempat makan siang.

Setelah makan, ndak sampai 1 jam, saya tidak kuat dan tertidur. Tak lama terbangun, karena merasa penuh dan sesak di dada, seperti ditekan, sampai susah bernafas. Saya harus duduk beberapa waktu dan minum air putih. Sempat sulit untuk tidur lagi. Mengapa itu terjadi, Dok?

3. Saya pernah mengalami, maaf Dok, muntah beberapa hari. Badan sampai lemas. Ketika periksa, saya didiagnosa GERD, diberi sucralfat dan beberapa obat.

Setelah 3 hari, kondisi semakin lemas dan pusing. Saya periksa lagi ke tempat berbeda, diminta cek darah. Hasil diagnosanya dehidrasi, kadar kalium rendah, dan muncul tifus, setiap berusaha makan sedikit, selalu keluar lagi. Harus bagaimana, Dokter? Mohon penjelasan Dokter.

Jawaban:

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.

1. Di saat perut terasa sebah dan tidak enak, jika terjadi berulang, ada kemungkinan sedang ada peningkatan produksi asam lambung. Apalagi jika dibarengi iritasi dan hal-hal lain yang tidak kondusif.

Salah satu prinsip tata laksana dengan mengencerkan kadar asam lambung. Bisa dengan mengonsumsi makanan yang tidak korosif atau menyengat ke lambung. Bisa teh hangat, bubur hangat, atau makanan lembut lainnya yang mudah mengencerkan kadar asam lambung.

Dengan encernya asam lambung karena bercampur dengan teh hangat atau makanan lembut, efek asam lambung pada kondisi lambung yang kurang kondusif akan berkurang. Jika kondisi sakit lambung ringan, *insya Allah* rasa tidak nyaman bisa diatasi dengan sering minum atau makan sedikit demi sedikit.

Tapi jika ada kondisi lain yang memicu produksi asam lambung terus meningkat, pemberian minum teh hangat atau makanan saja tidak cukup. Apalagi jika ada beban atau masalah yang belum terselesaikan, sehingga mengganggu pikiran, perasaan, dan kegiatan. Ini memicu asam lambung terus diproduksi lebih banyak dari normal. Dapat pula menyebabkan kondisi lain dalam lambung yang tidak kondusif.





Kondisi itu perlu dibantu obat-obatan. Juga konsultasikan permasalahan agar ada jalan keluar, sehingga mengurangi beban pikiran. Dengan demikian, neurotransmitter otak dan hormon-hormon kembali stabil dan asam lambung normal. Begitu pun kondisi lain dalam lambung, diharapkan berangsur pulih dan kondusif.

2. Pada nomer 2 ini, banyak hal yang terjadi pada saudara. Seperti: sangat lapar dan mengantuk, setelah ada kegiatan menguras energi, sehingga tidak sempat makan siang. Setelah makan, tidak sampai 1 jam, tidak kuat dan tertidur, karena terlalu mengantuk. Tak lama, mendadak terbangun, karena merasa penuh dan sesak di dada, seperti ditekan, sampai susah bernafas.

Berbagai kondisi tersebut sangat mungkin membuat kondisi lambung saudara tidak kondusif. Biasanya akan menyebabkan udara atau gas di lambung meningkat sehingga terasa penuh, menekan ke atas, daerah paru-paru sehingga terasa sesak. Energi yang terkuras dan mungkin juga lelah sehingga *brain* atau otak ikut lelah. Kondisi itu semakin memicu lambung yang tidak kondusif atau lemah dan terganggu.

Dalam kondisi lambung tidak kondusif, maka bagian tubuh lain pun ikut merasakan, sehingga tidak bisa segera tidur kembali. Agar tidak terulang, kurangilah beban kerja, makan sesuai waktu. Jangan sampai karena kelelahan, mau makan pun sudah tidak nafsu dan kurang tenaga hingga tertidur di saat tubuh membutuhkan asupan makanan atau energi.

Konsultasi ke dokter secara teratur agar dibantu obat, sehingga udara di lambung bisa normal, tidak mendesak ke paru-paru dan tidak sampai terasa sesak. Beban pikiran yang melelahkan juga bisa menimbulkan rasa sesak melalui jalur lain, yaitu terganggunya neurotransmitter otak yang berpengaruh ke pernapasan.

Mengenai berbaring setelah makan, umumnya dikatakan 1 jam setelah makan.

Tapi tiap orang dengan kondisi berbeda, bisa fleksibel. Jika ingin segera istirahat maka asupannya sedikit dulu saja. Setelah kondusif, artinya sudah tidak lelah, bisa makan lagi.

3. Muntah jika terjadi beberapa hari memang menyebabkan berbagai kondisi, termasuk kalium rendah dan dehidrasi. Dalam berbagai kondisi yang saudara ceritakan, kondisi lambung saudara sedang bermasalah yang tidak bisa segera teratasi. Muntah yang terjadi menyebabkan lemas dan pusing. Sebab, asupan minimal, dan cairan pengganti seperti oralit atau infus tidak masuk ke tubuh. Tubuh perlu tambahan cairan, asupan makanan lembut, kalium sampai ke posisi normal.

Beda GERD dengan sakit lambung sebagai berikut: GERD adalah kondisi asam lambung yang naik ke esofagus atau kerongkongan. Seharusnya di sana tidak ada asam lambung. Akibatnya, kerongkongan mengalami iritasi atau luka. Biasanya terasa panas di dada, sulit menelan, batuk-batuk, dan sesak. Sedang sakit lambung di antara gejalanya adalah nyeri daerah lambung, tidak nyaman, kembung, mual/muntah.

Biasanya, kuman *typhoid* sudah ada di lambung kita. Kalau tubuh kuat dan sehat, kuman tersebut diam tidak berkembang dan tidak membuat sakit. Jika kondisi lambung lemah atau sakit, maka kuman *typhoid* mudah berkembang, sehingga bisa menjadi aktif dan menyebabkan sakit tifus.

Untuk mencegah berulangnya sakit tersebut, berobatlah secara teratur. Ikuti nasihat dokter. Patuhi pantangan makan, tidak telat makan, tidak mengonsumsi makanan yang kuat seperti pedas, kecut, kopi.

Selain itu, jangan terlalu lelah. Sesuaikan tenaga dengan beban kerja. Juga, cukupkan istirahat, hindari tekanan atau beban pikiran yang melebihi kemampuan diri untuk mengelolanya.

Demikian semoga bermanfaat. ***

Halal Harus Sustainability, Traceability, dan Trustability

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Pengamat Kebijakan JPH)



Haikal Hasan (biasa dipanggil Babe Haikal) kepala BPJPH, dalam satu pernyataannya menyebutkan, “Halal itu ekosistem, halal itu *lifestyle*, halal itu *sustainability*, halal itu *prosperity*, halal itu *traceability*, halal itu *trustability*”. Lalu dia mengatakan, “halal jangan diseret-seret pada agama”.

Pernyataan Babe Haikal yang terakhir yakni ungkapan “*halal jangan diseret-seret pada agama*”, jika dipahami secara tekstual atau harfiah terasa kurang tepat, sehingga ada pihak yang keras mengkritiknya. Kata “*halal*”, tetaplah menjadi idiom agama, idiom dalam Islam, tidak boleh secara substansial bergeser maknanya.

Nabi Muhammad saw. dalam menyebutkan: “*Halal adalah apa yang Allah menetapkan halal dalam kitab-Nya. Dan haram adalah apa yang Allah menetapkan haram dalam kitab-Nya. Dan apa yang Dia mendiamkannya adalah apa yang dimaafkan-Nya*”. (HR. Al-Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Barangkali ungkapan Babe Haikal seperti itu, ingin menepis sebagian orang yang fobia agama, atau lebih khususnya *Islamophobia*, yakni kelompok yang mempunyai sikap yang mengandung kebencian, prasangka, dan ketakutan terhadap Islam. Lalu dari sikapnya itu menjadi *halalophobia*, ketakutan pada kata halal. Jika kata halal disebut dalam perundang-undangan, mereka merasa terancam dan seakan-akan nonmuslim pun terancam. Asosiasinya menjadi panjang, islamisasi lah, dan sebagainya.

Adanya kelompok *halalophobia* seperti ini nyata. Bahkan sejak awal ketika ada rencana mengundang peraturan tentang halal, sudah ada pihak yang tidak setuju. Saat awal RUU Jaminan Produk Halal (JPH)

dibahas sekitar tahun 2005 yang lalu, Pdt. Tiurlan Hutagaol anggota Fraksi Partai Damai Sejahtera keras menyampaikan penolakannya. Alasannya, Indonesia bukan negara agama. Adanya aturan tentang halal dianggapnya diskriminatif. Pandangan seperti ini menjadi pandangan resmi Fraksi Damai Sejahtera.

Pandangan yang sama datang dari Persatuan Gereja Indonesia (PGI). Lembaga ini secara resmi mengeluarkan pernyataan meminta RUU JPH dihentikan pembahasannya di DPR RI. Alasannya, Indonesia bukan negara agama dan Indonesia terdiri dari beragam etnis, agama. Jika RUU JPH disahkan akan bersinggungan dengan rasa keadilan dan HAM. Hukum agama harus dipisahkan dari hukum negara.

Penolakan penggunaan istilah halal juga pernah terjadi di kota Malang. Sempat muncul spanduk bertuliskan '*Malang Tolerant City Not Halal City*' yang dipasang di Alun-Alun Tugu, depan Gedung DPRD dan Balai Kota Malang (<https://surabaya.kompas.com/>). Pemasangan spanduk itu merespon pernyataan Wali Kota Malang waktu itu (tahun 2022) yang dalam sambutannya di suatu acara menyampaikan, akan menggagas *Halal City* di kota Malang.

Wakil ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Malang Harvard Kurniawan merespon dengan mengatakan, Kota Malang selama ini dikenal sebagai kota yang kondusif dalam menjalankan toleransi kehidupan bermasyarakat. Menurutnya, Kota Malang juga menjadi salah satu kota di Indonesia yang selalu menjunjung pluralisme. Seakan-akan jika ada istilah *Halal City* menjadi menyeramkan, tidak toleran lagi.

Isu Global

Tetapi yang saat ini perlu dicermati, halal telah berkembang menjadi isu global, khususnya di sektor ekonomi. Hal ini tidak lepas dari pertumbuhan populasi umat Islam di dunia yang terus meningkat pesat, yang berkorelasi dengan tuntutan kebutuhan terhadap produk halal yang meningkat pula. Maka tak pelak negara-negara produsen, meskipun Islamnya minoritas pun membentuk lembaga sertifikasi halal. Bahkan Jepang yang penduduk muslimnya hanya 0,1 persen mulai mengembangkan wisata halal bahkan kota halal atau *halal city* untuk

mendongkrak industri wisata di negaranya.

Karena itu jika di Indonesia masih ada kelompok yang *halalophobia* menjadi aneh. Indonesia yang penduduk terbesarnya muslim, akan menjadi obyek pasar saja dalam perdagangan global, bukan menjadi pemain, jika halal ditolak. Untunglah yang terjadi tidak demikian. Sekarang sudah ada Undang-Undang Jaminan Produk Halal yang mewajibkan produk yang beredar di Indonesia harus halal, kecuali produk-produk non halal yang tetap boleh diedarkan atau dijual, dengan syarat ada keterangan tidak halal.

Persoalannya ketika halal diangkat sebagai bagian dari isu perdagangan global, jangan sampai halal lalu terabaikan substansinya. Lalu yang dikejar berhenti pada labelnya untuk semata-mata menuruti tuntutan pasar. Produksi produk halal digenjut besar-besaran, tapi yang diutamakan labelisasinya. Sertifikasi halal berhenti pada labelisasi halal saja. Dalam hal ini, kebijakan *halal self declare* yang utamanya perlu diperhatikan.

Berkelanjutan

Maka perlu ditekankan, halal harus *sustainability*, *traceability*, dan *trustability*. *Sustainability* artinya berkelanjutan. Halal tidak hanya pada saat diperiksa, tetapi kapanpun proses produksi halal harus tetap menjamin konsistensi kehalalalalan. Berarti sistem jaminan produk halal sangat penting diterapkan.

Bagaimana menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal, maka jawabnya adalah pentingnya *traceability* atau kemampuan untuk ditelusur. Hal ini menjadi tuntutan bagi pelaku usaha yang membuat produk halal. Mereka harus mampu menyajikan sistem produksi halal yang mampu telusur. Artinya kapanpun proses produksi dilakukan, ketika ditanya oleh pemeriksa baik auditor, Pendamping Proses Produksi Halal, maupun pengawas jaminan halal, harus bisa menunjukkan data atau bukti secara meyakinkan bahwa produksinya dilakukan konsisten menjamin kehalalannya. Jika seperti ini yang dilakukan akan didapat *trustability*, atau kepercayaan. Orang tidak ragu lagi dengan label halal yang ditampilkan. ***

Tidak ada hidup tanpa masalah
Tiada perjuangan tanpa
rasa lelah

Tetaplah bertahan
Teruslah mencintai &
menghargai diri



BE
STRONG

www.ydsf.org | pedulibaik.id

Kebaikan yang Harus Disegerakan

Tergesa-gesa merupakan sikap yang tidak baik. Karena semua perbuatan hendaknya dipikirkan dari sudut pandang agama. Apakah suatu perbuatan termasuk kebaikan atau malah justru keburukan.

Al-Qur'an juga menjelaskan salah satu watak dasar manusia ini. "Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak Aku akan perlihatkan kepada kalian tanda-tanda (azab)Ku. Oleh karena itu, janganlah kalian meminta kepada-Ku untuk mendatangkannya dengan segera." (QS. Al-Anbiya: 21).

Tergesa-gesa adalah penyakit manusia. Oleh karena itu, Rasulullah Muhammad saw. menjelaskan bahwa ketergesa-gesaan berasal dari setan.

"Tidak tergesa-gesa (ketenangan) datangnya dari Allah, sedangkan tergesa-gesa datangnya dari setan." (Musnad Abu Ya'la IV/2026, As Sunanul Kubra Imam Al Baihaqi X/104, dalam *Tergesa-gesa Penyakit Manusia*, Ustadz Said Yai Ardiansyah, Lc, MA, almanhaj.or.id).

Inilah hukum asal dari tergesa-gesa. Semuanya berasal dari bisikan setan. Oleh karena itu, sebisa mungkin kita menghindarinya kecuali pada perkara yang dibenarkan oleh syariat.

Ada sejumlah amal kebaikan yang justru disunnahkan untuk disegerakan ketika semua persyaratan sudah tersedia.

1. Bertobat

Dalam sebuah video YouTube (syifatv), Ustadz Dr. Firanda Andirja Lc., MA., memaparkan bahwa para ulama menjelaskan bertobat adalah *wazhifatul umur* 'tugas seumur hidup.' Tak ada batasnya.

"... Wahai hamba-Ku, kalian semuanya

melakukan kesalahan pada malam dan siang hari dan Aku mengampuni dosa semuanya, maka mintalah ampun kepada-Ku niscaya akan Aku ampuni. ..." (HR. Muslim, Arbain Nawawi, hadits [qudsi], hadits ke-24).

Bertobat harus disegerakan. Karena, kita tidak tahu kapan ajal akan tiba.

"Dan tidaklah tobat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan, 'Sesungguhnya saya bertobat sekarang.' Dan tidak (pula diterima tobat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran..." (QS. An-Nisa: 18).

2. Mengurus dan memakamkan jenazah

Manusia adalah makhluk paling mulia di hadapan Allah. Dan kehormatan manusia adalah segera dimakamkan ketika sudah wafat.

Jangan sampai jenazah harus menunggu sekian lama tak kunjung dikebumikan karena urusan adat yang tidak selaras dengan syariat Islam.

3. Memberi suguhan kepada tamu

Salah satu akhlak mulia adalah bersegera menjamu ketika ada tamu. Bahkan ini menjadi karakter dasar Nabi Muhammad sejak sebelum menjadi rasul. Hal ini diungkapkan Siti Khadijah ketika Nabi saw. ketakutan setelah bertemu Jibril pertama kali.

Nabi saw. menggigil sembari meminta selimut kepada istri tercinta. "Aku khawatir (akan ada hal buruk) menimpa diriku," demikian ucap Nabi saw.

Lantas Siti Khadijah menenangkan. "Tidak, demi Allah! Allah tak akan pernah menghinakanmu. Engkau selalu menjaga

silaturahmi (menyambung) hubungan keluarga/kerabat, menolong orang yang kesusahan, membantu yang membutuhkan, memuliakan tamu, dan mendukung orang yang benar.”

4. Berbuka puasa

Banyak hikmah yang terkandung dalam puasa. Ada aspek ketaqwaan, kepekaan sosial, kebersamaan hingga aspek kesehatan. Semua itu akan penuh makna ketika diamalkan sesuai tuntunan Nabi.

“Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan waktu berbuka.” (Muttafaqun ‘alaih).

Pada riwayat lain, “Sahabat Nabi Muhammad adalah yang paling segera dalam berbuka puasa dan paling akhir dalam makan sahur.” (*Fathul Bari*, 4: 199).

5. Menikahkan anak perempuan yang telah siap dan sudah ada calon yang baik

Di antara fitnah akhir zaman adalah banyaknya perzinahan. Pacaran yang menjurus kepada zina sudah dianggap wajar. Orang tua tak terlalu risau jika anak perempuannya tak menutup aurat dengan sempurna. Kemudian ini memantik syahwat para lelaki.

Maka, Islam menganjurkan agar ayah ibu segera menikahkan anak

perempuannya yang sudah matang jasmani dan spiritual. Wali nikah dan orang tua mesti mengawal proses perkenalan anak perempuannya dengan calon laki-laki yang baik.

Bisa juga dimulai dengan menghubungi para calon besan agar dua keluarga ini bisa mendampingi proses perkenalan dalam koridor aturan Islam dan etika sosial. Jika sejak perkenalan sudah sesuai tata cara Islam, *insya Allah* memperoleh keberkahan pada pernikahan itu. (oki)



Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725



Untuk kesediaan berpartisipasi sebagai Sahabat Donatur YDSF, mohon mengirimkan foto form ini ke WA!



Unduh Pahala Jariyah

Dengan Sedekah Pohon Pisang Berjamaah

"Rasulullah saw. bersabda: Tak seorangpun muslim yang menanam pohon atau menabur bibit tanaman, lalu (setelah tumbuh) dimakan oleh burung, manusia, atau hewan lainnya, kecuali akan menjadi sedekah baginya".
(HR. Al-Bukhari).

RP 10 ribu
pohon

Total kebutuhan 10 ribu pohon pisang
Sudah terpenuhi 2.400, kurang 7.600 pohon

Rekening Donasi

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

703 996 999 2

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0811 374 566

0811 350 3151

RAGAM PENYALURAN

SURABAYA

8.848 Paket Bantuan untuk Palestina



Bantuan untuk rakyat Palestina kembali disalurkan YDSF pada akhir November lalu. Kali ini berkolaborasi bersama 83 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang tergabung dalam Forum Zakat (FOZ). Paket bantuan sebanyak 8.848 dikirim melalui Karem Shalom, Yordania, menggunakan 12 truk trailer. Truk-truk kemanusiaan itu menempuh jalur darat menuju Gaza Utara.

Secara keseluruhan, sejak genosida Palestina 7 Oktober 2023 hingga 7 Oktober 2024, YDSF telah mendistribusikan bantuan ke Palestina sebanyak Rp5,039 miliar. Dari jumlah tersebut dinikmati oleh lebih 82.862 penerima manfaat.

YDSF Siap Bantu dan Tambah Beasiswa Mahasiswa Palestina



YDSF menyambut hangat kedatangan mahasiswa Palestina yang tengah menempuh pendidikan di Indonesia. Silaturahmi itu terwujud akhir November lalu. Ketua Pengurus YDSF Shakib Abdullah bersama jajaran direksi YDSF menerima para mahasiswa, di Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII C No. 17 Surabaya. YDSF berkomitmen untuk menambah beasiswa bagi mahasiswa Palestina.

Situasi mahasiswa Palestina semakin sulit karena banyak dari mereka yang sebelumnya bergantung pada keluarga di Palestina, kini justru harus menghadapi kenyataan bahwa keluarga mereka yang membutuhkan dukungan. Ditambah dengan peraturan yang melarang mahasiswa bekerja akibat masalah visa, mereka kesulitan memperoleh pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Uluran Tangan untuk Rumah Lansia *Kampoeng Halaman*



Turut andil dalam gerakan peduli lansia, YDSF memberikan bantuan kepada rumah lansia di Kabupaten Nganjuk. Rumah Lansia *Kampoeng Halaman* ini terkesan sederhana. Rata-rata lansia yang tinggal di sana telah berumur di atas 80 tahun bahkan ada yang berumur 108 tahun. Latar belakangnya pun beragam, mulai dari sebatang kara hingga ditelantarkan keluarga.

YDSF memberikan bantuan senilai Rp4,5 juta, untuk memenuhi biaya hidup lansia. Rumah lansia tersebut berdiri sejak 2013, dan merawat 9 orang lansia.

RAGAM PENYALURAN

Jalin Kedekatan Donatur Cilik dan Yatim Dhuafa di NCP

YDSF kembali mengelat Nanda Cerdas Peduli (NCP) untuk donatur cilik dan yatim dhuafa. Agenda rutin tahunan itu dilaksanakan di Bernah De Vallei, Jl. Raya Tirtowening, Kembangbelor, Pacet, Mojokerto. 150 donatur cilik dan anak yatim dhuafa datang dari Surabaya dan Gresik.

Peserta diajak melakukan berbagai permainan edukasi untuk melatih kekompakan dan menjalin *bonding* antar sesama peserta. Harapannya, dapat melatih dan menanamkan rasa kepedulian dan pemahaman pada diri donatur cilik, kepada siapa donasinya tersalurkan.



Filtrasi Air Bersih di Ponpes Mizabul Ulum Madura

Program 100 Air Bersih untuk Pesantren kembali bergaung. Kali ini YDSF bersama CIMB Niaga & CIMB Niaga Syariah Cabang Darmo, Surabaya, berkontribusi dalam pemasangan filtrasi air bersih untuk Pondok Pesantren Mizabul Ulum di Pamekasan, Madura.

Selain untuk memenuhi kebutuhan MCK, teknologi filtrasi air hasil riset Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) ini juga dikelola untuk menjernihkan air hingga dapat diminum. Sehingga, air yang semula berlumpur, kini dapat dimanfaatkan lebih bersih dan menyehatkan.



BANYUWANGI

Tebar Kebaikan di Pulau Dewata

Awal Desember lalu YDSF menebar kebaikan di Pulau Dewata. Rangkaian kegiatan itu dimeriahkan dengan seminar *parenting*, santunan anak yatim, hingga bagi-bagi beras. Dengan dihadiri sekitar 200 peserta, acara berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Kalam Denpasar. Sebelumnya, diawali dengan penandatanganan kerja sama antar YDSF dan MI Al Kalam dalam menghimpun dana zakat.

Sementara itu, seminar *parenting* bertemakan "Kiat Sukses Mendidik Anak di Era Digitalisasi dan Perubahan" menjadi inti acara. Rangkaian kegiatan ditutup dengan menyantuni anak yatim dan memberikan bantuan beras kepada 15 dhuafa.



RAGAM PENYALURAN

LUMAJANG

YDSF Gandeng Kemenag Kabupaten Lumajang



Bekerja sama dengan Kemenag Kabupaten Lumajang, YDSF meluncurkan Program Pemberdayaan Ekonomi Umat (PEU) pertengahan November lalu. Program ditujukan menunjang modal usaha milik dhuafa ini mengalokasikan dana senilai Rp50 juta. Sebagai permulaan dalam *launching* tersebut, YDSF turut serta mendistribusikan sembako untuk 20 dhuafa.

Bantuan sembako serupa juga didistribusikan YDSF untuk Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Darul Izzah Yosowilangun, Lumajang, guna menunjang kebutuhan pangan setiap harinya. Bantuan ini utamanya dikhususkan bagi santri penghafal Qur'an yang kurang mampu.

Sedangkan dalam kesempatan lain, YDSF juga memberikan beasiswa kepada 2 mahasiswa dan 44 anak yatim usia SD senilai total Rp24 juta. YDSF juga membiayai pengeboran sumur di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Lumajang senilai Rp45 juta.

BONDOWOSO

Gerakan 1 Ton Beras YDSF Jangkau Bondowoso, NTT, dan NTB



Melalui #Gerakan1TonBeras, YDSF kembali mendistribusikan bantuan beras ke berbagai wilayah termasuk Bondowoso, NTT, dan NTB.

Program pangan senilai Rp22 juta ini bertujuan untuk meringankan beban hidup lansia dan mendukung pemenuhan kebutuhan pokok mereka. #Gerakan1TonBeras pada penghujung tahun lalu itu dapat dirasakan lebih dari 229 penerima manfaat.

Di Bondowoso sendiri, YDSF menggandeng Kantor Kecamatan Curahdami dalam pendistribusian beras. Distribusi dilaksanakan dengan menjangkau desa-desa pelosok di Kecamatan Curahdami. Dalam kesempatan itu, YDSF mendistribusikan beras seberat 5 kilogram kepada masing-masing penerima.

SITUBONDO

5 Pedagang Kecil Terima Modal Usaha dari YDSF



Melalui Komunitas Usaha Mandiri (KUM), YDSF menyalurkan bantuan modal usaha senilai Rp10 juta kepada 5 penerima manfaat di wilayah Situbondo. Bantuan ini merupakan upaya YDSF untuk mendukung penguatan ekonomi masyarakat kecil dan menengah, melalui pemberdayaan usaha mikro.

"*Alhamdulillah*, bantuan modal usaha ini sangat membantu saya. Usaha saya jadi lebih tertata, dan semoga penghasilan saya lebih meningkat lagi," ujar Bu Hosnah, salah satu penerima manfaat. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dhuafa.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Berdayakan Ekonomi di Jember

YDSF Cabang Jember menyalurkan bantuan senilai Rp26,7 berupa hewan ternak dan pangan rutin untuk dua saudara lansia sebatang kara, Mbah Sunami dan Mbah Ali. Bantuan hewan ternak diharapkan dapat berkembang biak, sehingga memberikan manfaat jangka panjang. Sedangkan untuk bantuan pangan, YDSF bekerja sama dengan pemerintah desa setempat secara rutin mendistribusikan makanan setiap hari selama satu tahun.

Dalam kesempatan lain, YDSF juga menyalurkan Program Pemberdayaan Ekonomi senilai Rp50 juta, kepada 10 Keluarga di Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Program yang diinisiasi YDSF bersama KUA



Kecamatan Mayang ini, dirancang untuk memperkuat keimanan, seperti pendampingan shalat dan baca Al-Qur'an.

JEMBER

Bagikan Rp97 Juta Beasiswa

Menjelang berakhirnya 2024, YDSF menyalurkan beasiswa pendidikan kepada anak-anak yatim di Kabupaten Sidoarjo. 57 anak yatim dari jenjang SD hingga SMA menerima bantuan beasiswa senilai total Rp97 juta. Penyaluran beasiswa ini diserahkan langsung di Kantor YDSF Cabang Sidoarjo.

"Terima kasih untuk YDSF yang sudah memberikan beasiswa kepada saya, semoga YDSF semakin berkah," ujar Mumstasyira Haniya. Siswi SDIT Nurul Fikri ini telah hafal 5 Juz. Ia juga merupakan atlet panahan Kabupaten Sidoarjo, di ajang FORDA 2024.



SIDOARJO

Edukasi Donasi di Bandung

Bekerja sama dengan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, YDSF mengadakan edukatif bagi anak-anak di Lembaga Pendidikan Al Quran, Bumi Al Quran Al Fatih, Bandung. Kegiatan yang diadakan pertengahan November ini, diisi dengan *story telling*, permainan kekompakan, serta pembagian buku bacaan dilakukan di Masjid Pemuda Raheela, Cilengkrang.

Selain itu, YDSF juga memberikan bantuan dana untuk mendukung



pendidikan di lembaga tersebut. YDSF juga memberikan edukasi zakat, infaq, dan sedekah di mitra sekolah Ma'had Al-Ikhlash Bandung dengan konsep Celengan Donasi.

BANDUNG

RAGAM PENYALURAN

MALANG



Tuai Hasil Pemberdayaan Ternak

Berkomitmen untuk terus menyejahterakan dai, YDSF menyalurkan Program Pemberdayaan Domba untuk Dai pada awal November. 8 ekor domba disalurkan kepada Ustadz Wagianto, Dai YDSF di Desa Ringinsari, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang.

Program pemberdayaan lainnya juga kembali menuai hasil. Da'im, penerima manfaat Program Pemberdayaan Sapi *LactoFa Empowerment* berhasil berternak sapi penghasil susu jenis Friesian Holstein. Sapi perah yang dikelola Da'im lahir pada akhir Oktober ini, diharap dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi.



Dukung Pencegahan Stunting di Grand Final Jambore Lomba Posyandu

Dalam peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-60, YDSF *mensupport* Posyandu Dewi Sartika 3 Kelurahan Sumpersari, Kota Malang pada Grand Final Jambore Lomba Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Hotel Atria Kota Malang. Melalui program pencegahan *stunting*, YDSF memberikan berbagai bentuk bantuan, mulai dari pemberian *booster* gizi siap saji, pendampingan oleh mahasiswa gizi, hingga edukasi tentang susu eksklusif.

Masih dalam upaya pencegahan *stunting*. YDSF juga secara rutin turut serta menyalurkan *booster* gizi berupa makanan siap saji dan sembako bagi warga Kelurahan Dinoyo, Sumpersari, dan Tlogomas, Kota Malang. Penyaluran ini dilakukan YDSF rutin 4 kali dalam sepekan.



Kunjungan Mahasiswa UNIDA hingga Latih Guru Numerasi

Pondok Pesantren Darussalam Gontor, melalui mahasiswanya berkunjung ke Griya Tahfidz Balita (Gritaba) YDSF Cabang Malang pada awal November. Kegiatan ini diikuti 36 mahasiswa dan 2 dosen dari

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) Fakultas Ushuluddin. Kunjungan tersebut merupakan studi lapangan bagi mahasiswa tentang penanaman nilai-nilai etika Islami sejak dini.

Selain dilatihnya mahasiswa Gontor di Gritaba, YDSF juga berupaya melatih guru-guru di Malang Raya. Bekerja sama dengan Ruang Belajar Aqil, kegiatan rutin setiap bulan ini, membahas pembelajaran numerasi. Yakni kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan angka dan simbol matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari.

RAGAM PENYALURAN

Distribusi Al-Qur'an, Beasiswa, hingga Seminar Pendidikan di Hari Guru

Beasiswa Pena Bangsa kembali tersalurkan di Malang November lalu, tepatnya di MA Nahdatul Ulama Gondanglegi, Kabupaten Malang. Terdapat 8 siswa setara SMA mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp8 juta. Selain itu YDSF juga mendistribusikan mushaf Al-Qur'an bagi 50 santri ke TPQ Al-Mubarak, Wagir, Malang. Selain mendistribusikan mushaf, YDSF juga mengadakan berkisah inspiratif.

Sedangkan dalam memperingati Hari Guru Nasional YDSF turut mengadakan Seminar Pendidikan tentang strategi dan adaptasi teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar. Seminar bertajuk *"Harapan pada Arah Pendidikan*



untuk Indonesia Emas" itu dikupas langsung oleh Guru Besar Universitas Negeri Malang Prof. Dedi Kuswandi dan Influencer Pendidikan Sherly Annavita Rahmi.

YDSF Sediakan Kebutuhan Air dan Latih KUM

November lalu, YDSF berkolaborasi dengan Pondok Pesantren Al Qoyyim Kasembon, Malang, memulai proses pengadaan sumur bor dan sistem filtrasi air bersih. Setelah sumur bor rampung dikerjakan, upaya selanjutnya adalah melakukan pemasangan filtrasi berskala mikro. Air minum dan air bersih itu pun kini dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh santri, melainkan juga dirasakan masyarakat sekitar.

YDSF juga bekerja sama dengan Kemenag Kota Malang menggelar Program Pendampingan Komunitas Usaha Mandiri (KUM). Seminar mengenai pengelolaan bisnis menjadi materi utama bagi puluhan peserta yang hadir. Dikupas tuntas oleh Ustadz



Mahrus, CEO Turen Indah Group, program ini bertujuan memberikan wawasan manajemen usaha dan strategi sukses dalam mengembangkan bisnis berbasis komunitas.

RAGAM PENYALURAN

MADIUN



Dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia, YDSF Cabang Madiun bersama Tim Penggerak PKK Desa

Gelar Aksi Peduli Bumi dan Layanan Kesehatan Gratis

Sidomulyo menggelar Aksi Peduli Bumi di penghujung November. Aksi yang dilakukan dengan menanam 100 benih pohon ini didukung serta oleh Dinas Kehutanan Kota Madiun.

Selain itu, YDSF juga bekerja sama dengan BSMI (Bulan Sabit Merah Indonesia) Kota Madiun gelar layanan kesehatan gratis di Masjid At-Taqwa, Dusun Dukuhun, Desa Wayut, Kecamatan Jiwan pertengahan November. Sebanyak 66 warga memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan. YDSF juga mendistribusikan bantuan sembako kepada 40 lansia di daerah Wayut, Nglames, Madiun Lor.

GRESIK



Tebar Santunan untuk Veteran, Purnawirawan, hingga Yatim di Gresik

Bagi-bagi kado & drama kolosal mewarnai peringatan Hari Pahlawan di Gresik. Acara yang digelar di Aula Putri Mijil Pendopo Bupati Gresik pertengahan November itu menghadirkan para veteran dan purnawirawan TNI POLRI.

YDSF berkesempatan membagikan 131 kado spesial berupa paket sembako. Acara didukung oleh Keluarga Besar Tentara DHC 45, PEPABRI, PERIP, dan Warakawuri itu ditutup dengan rangkaian drama kolosal.

Dalam kesempatan lain, YDSF juga memberikan santunan kepada puluhan anak-anak yatim di Gresik dalam pelantikan Ikatan Alumni UIN Sunan Ampel Daerah Gresik Desember lalu.

JAKARTA



Sebagai bentuk apresiasi terhadap peran penting ibu sebagai pahlawan keluarga, YDSF Cabang Jakarta dan Lazis Haleyora Power memberikan tanda cinta awal Desember lalu. 80 paket sembako

YDSF Peduli Ibu-Ibu Pejuang Nafkah

dibagikan untuk para janda pejuang nafkah di berbagai wilayah, termasuk Bogor, DKI Jakarta, Tangerang, Cianjur, dan Lebak. Paket sembako berisi kebutuhan pangan, di antaranya beras, minyak, dan susu, diharapkan dapat membantu meringankan beban keluarga dan memperkuat perekonomian.

YDSF juga konsisten dalam *mensupport* SMP dan SMA Pondok Pesantren Nurul Hikmah, Bekasi, dengan pembiayaan operasional sekolah. Selain itu YDSF juga memberikan bantuan kepada Iwan, perantau asal Cianjur agar bisa pulang ke kampung halaman.



No. 2197

Richella Syahdu Zevania

TTL: Sidoarjo, 20 September 2024

Nama Orang Tua: Rezaldi Dwi Kurniawan
& Rena Dwi Audriana

Alamat: Taruna Masjid, Wage, Sidoarjo

Nirmala Bilqis Kartika Azzahra

No. 2198

TTL: Surabaya, 12 November 2024

Alamat: Surabaya

Nama Orang Tua: Riska Candra



No. 2199

Azlan Gaffi Alfarazky

TTL: Surabaya, 29 Agustus 2024

Alamat: Jl. Jojoran, Surabaya

Nama Orang Tua: Erika & Dimas

Doa & Harapan: Menjadi anak yang berakhlak mulia, jujur, & bertanggung jawab.

No. 2200

Ahmad Syarifudin Alwi

TTL: Sidoarjo, 12 Mei 2013

Alamat: Masangan Kulon, Sukodono, Sidoarjo

Nama Orang Tua: Mohammad Sutrisno & Jum'ati

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, berbakti pada orang tua, ilmunya bermanfaat dunia & akhirat.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Supenan

Alamat: Sukorejo, Sidayu, Gresik
Wafat: 16 September 2024
Usia: 74 tahun

Drs. Sunaryo

Alamat: Jl. Bratang Satu, Surabaya
Wafat: 10 September 2024
Usia: 78 tahun

Ery Purwanto

Donatur YDSF, NID: 0000 138 491
Alamat: Perum Taman Candiloka,
Candi, Sidoarjo
Usia: 55 tahun
Wafat: 23 September 2024

Distiari Plusika binti Djuwari Sumadi

Donatur YDSF, NID: 0000 534 775
Alamat: Perum King Safira Residence,
Kel. Sepande, Kec. Candi Kab.
Sidoarjo 61271
Wafat: 4 November 2024

Agus Isriyanto

Koordinator Donatur YDSF di JW
Marriott Hotel Surabaya
Wafat: November 2024

H. Soegito Bin Kartowihardjo

Donatur YDSF, NID: 0000 567 116
Alamat: Jl. Semolowaru, Surabaya
Usia: 95 tahun
Wafat: 10 Desember 2024

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ
وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ
وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِيهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ
لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

FALAH MENUNJUKKAN JAM WEKER KEPADA SHIDQIA, HADIAH DARI YDSF.

JAM WEKER BERBUNYI NYARING BEBERAPA SAAT SEBELUM WAKTU SHALAT TIBA.



30 November 2024

PENERIMAAN

Infaq	2.362.763.895
Zakat	721.809.283
Lainnya	9.342.663

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **3.093.915.840**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	209.243.938
Program Pendidikan	368.375.788
Program Masjid	75.008.160
Program Yatim	436.839.125
Program Kemanusiaan	705.251.287
Program Layanan Zakat	1.373.790.954

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **3.168.509.252**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	507.962.264
Biaya Pengembangan SDM & SI	37.026.447
Biaya Investasi Aktiva Tetap	4.333.200
Hutang	48.093.870

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **597.415.781**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **3.765.925.033**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank (672.009.193)

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **10.602.450.169**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **9.930.440.976**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Nikmati Shalatmu



Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu menegur lembut Irvan yang shalat maghrib dalam tempo sesingkat-singkatnya dan boleh jadi tidak dengan seksama.

“Berapa rakaat?”

“Lima tambah rawatib, Mam.”

“Kok cepet sekali!?”

“Maklum anak muda, Mam,” celetuk Putri. Irvan tersipu.

“Bila shalatmu hanya sebagai penggugur kewajiban, kamu akan terburu-buru. Kamu tidak menikmati hadirnya Allah, sementara Allah melihat kehadiranmu,” tutur Ibu. Irvan mengangguk mengiyakan.

“Faktanya memang berat ya untuk bisa shalat khusyuk. Jangankan khusyuk, bisa shalat awal waktu saja sulitnya setengah hidup,” kata Putri.

“Irvan sebenarnya sudah tahu, shalat itu mengajarkan disiplin. Kalau telat berjamaah, status kita masbuk.”

“Disiplin itu apa sih, Kak?”

“Disiplin berarti melakukan apa yang harus kita lakukan pada waktu yang ditentukan. Kita menyukai pekerjaan itu maupun tidak. Disiplin berarti tidak memilih melakukan apa yang menyenangkan dan mudah dikerjakan.”

“Ya. Kadang memang enak mengorbankan kerja penting. Padahal akan menimbulkan rasa sesal di penghujung hari.”

“Harga dari kedisiplinan dan komitmen itu jauh lebih murah daripada harga penyesalan,” tutur Ibu.

Irvan lama terdiam. Dia menyadari, setiap hari berada di antara ratusan pilihan. Memilih hal penting yang harus dilakukan atau hal mudah dan tidak penting. Apa yang dipilih akan menentukan kepribadian kita. Kepribadian yang kuat akan mampu membuat kita mengendalikan diri, sehingga disiplin dan komitmen menjadi kebiasaan dan bagian dari diri kita.

“Tapi ya ndak perlu terlalu risau. Teruslah

berusaha menjadi lebih baik. Pasti bisa,” tutur Ibu.

Ibu lalu bercerita tentang orang yang mampu memanjat pohon kelapa dengan cekatan, dengan keterampilan tinggi. Satu hal yang tidak diketahui adalah bahwa orang itu pernah mengalami kegagalan puluhan kali pada awalnya, tetapi dia mencoba terus. Dan, berhasil!

“Godaan sering datang waktu kita bareng banyak orang. Waktu shalat tiba, kalau lebih banyak yang tak shalat, kita gampang terpengaruh,” kata Irvan.

“Bahkan ketika acara maintain di masjid pun, waktu adzan berkumandang, sedikit sekali orang yang menyempatkan shalat,” kata Putri.

“Dari ratusan tamu undangan, yang melaksanakan shalat dhuhur pun bisa dihitung dengan jari.”

“Mungkin mereka sayang riasan wajahnya,” celetuk Putri.

“Shalat itu mencegah perbuatan mungkar. Tentu selama pelakunya melaksanakan ruh shalatnya. Takbirnya mengecilkan egonya. Rukuk dan sujudnya merendahkan hatinya. Salamnya menebarkan kasih sayangnya pada sesama.”

“Berarti orang yang istiqamah shalat mestinya berakhlak mulia. Disiplin shalatnya membentuk kepribadiannya,” tutur Ibu.

“Irvan pernah membaca artikel berisi kritik dari pujangga Ronggowarsito tertuang dalam *Serat Joko Lodang* (Sinom) soal fenomena kontradiksi antara ajaran agama dan pengamalannya.”

“Ceritakan, Kak,” seru Putri.

“Terjemahannya begini: ‘Orang alim, alim pulasan. Mengaku alim padahal berbuat maksiat. Madat, madon (melacur), minum, main (berjudi). Kaji-kaji (para haji) dengan serban dan kethu (peci-Red.) putih tak ada artinya. Orang perempuan tidak punya rasa malu, karena pengaruh harta benda.’

“Masuk!” ujar Putri. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JANUARI 2025

PROPERTI

Rumah Kos

Dijual cepat ...buruaaan!!!! Rumah kost (aktif tinggal lanjutkan) Jl. Gadel Sari Praja 1A Tandes, Surabaya. Uk 9m x 22m. Fasilitas: 9 kamar tidur, 2 kamar mandi, garasi, PDAM dan tandon, listrik 1300 watt. Letak jalan poros kampung (ramai), juga cocok untuk investasi (kost/ kontrakan, buka toko, *minimarket*, *homestay*, dll). Hubungi 085100914585.

MAKANAN

Madu Asli

Sedia madu asli langsung dari peternak. Madu randu dan madu rambutan. Kemasan 1 kg dan 1 kg isi 3. Bisa *mix*. Hubungi 085100143991 (Dyah).

Sambal Pecel Madiun

Sedia Sambal Pecel Madiun, kacang goreng sangrai rasa mantap. Kemasan 1 kg 75K, kemasan 2 ons 15K. Order hubungi 081233000765.

MINUMAN

Reseller Susu Etawa

Info peluang bisnis *reseller* bersistem etawa99. Pendaftaran hanya Rp99 ribu. Dapat produk susu etawa99 250gr. Bonus menjual 1 *pouch* Rp30 ribu. Satu kaki yang aktif tetap bonusan. Tidak ada tutup *point*. Bonus harian. Dapat sehatnya dapat cuannya. Info pendaftaran WA: 089698969598; *website*: <https://Etawa99.com>.

Susu Kambing Etawa

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa Original. 1 *box* isi 10 *sachet*. Ada Harga khusus untuk *reseller*. Hubungi 083857523980 (Dian).

KECANTIKAN

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun 300 ribu isi 20 *pcs*, ecer 20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* 300 ribu isi 4 *pot*, ecer 100 ribu (*free member*). *Order now & open member*. Telpn: 089698969598. Whatsapp: 08128233720. <https://nyrtea.com/syamsularif>.

FASHION

Renz Official

Sedang mencari sandal selop, sepatu, dan sepatu anak yang bagus dan berkualitas? Di *online shop @renz.official* menjual sandal selop, sepatu, dan sepatu anak yang keren dan *trendy* dengan bahan yang kuat, nyaman, dan anti licin. Jaminan harga terjangkau dengan kualitas nomor satu. Tersedia juga berbagai tali sepatu dengan berbagai bentuk, warna, dan motif. Shopee: *renz.official*; Hubungi Whatsapp: 087701801868; Lazada: *zarka.store*.

KESEHATAN

Black Garlic

Black Garlic / Bawang Hitam yang telah terbukti mengandung anti oksidan. Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Berat bersih kemasan kurang lebih 150gr harga 55K. Kemasan ±75gr harga 35K. Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau *reseller* tanpa minimal order. Dikirim dari Surabaya. Pemesanan hubungi Telpn/WA 081233000765.

TOKO

UD. Laut Banda

Jual aneka beton saluran, beton sumur, tandon air, batako, looster/roster (lubang angin), dll, dengan berbagai model dan ukuran. Alamat : Jl. Jagir Wonokromo nomer 218.I, Surabaya. Hubungi Whatsapp: 085100370701 (Rasyid).

Ngaji Online

Spesial Memperingati Isra' Mi'raj 1447 H
Teladan dari Amul Huzni,
Percayalah Allah Selalu Ada



Jumat,
24 Januari 2025
Pukul 19.30 WIB - Selesai



Link Pendaftaran
bit.ly/IsraMiraj1447YDSF



Informasi Layanan
0811 374 566



Ustadz Isa
Saleh Kuddeh

Dewan Syariah YDSF

#SiagaBencana

357 Bencana Hidrometeorologi

Terjadi 2 Bulan Terakhir

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan, **357** bencana Hidrometeorologi (**banjir, tanah longsor, & badai**) melanda **23 provinsi** di Indonesia dalam waktu **dua bulan terakhir**.

Konfirmasi Donasi



6.433 Rumah Rusak



20.572 Rumah Terendam



67 Meninggal Dunia



211 Orang Luka-luka

*Data: Geoportal Data Bencana Indonesia, 12/12/24